

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MAN KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Ghasa Dwi Cahyo

NIM : 5301409087

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

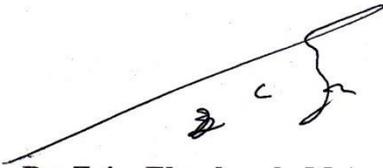
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag**

**NIP. 197103041999031003**



Kepala Sekolah Madrasah

**Drs. H. Kasnawi, M.Ag**

**NIP. 19640412 199103 1 005**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik dan lancar.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Pada kesempatan ini, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES, yang telah membantu dalam perijinan observasi
2. Drs. H. Kasnawi, M.Ag. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang telah memberikan izin observasi selama kegiatan PPL 2.
3. Wiwik Subaidah, S.AG., Koordinator Guru Pamong MAN Kendal.
4. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag, dosen Koordinator PPL.
6. Drs. R. Kartono, M.Pd., dosen Pembimbing PPL.
7. Ahdiyati Rinto Fauzan., guru Pembimbing MAN Kendal.
8. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan siswa-siswa MAN Kendal yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Praktikan menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Lampiran .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	12
B. Saran .....	12
Refleksi Diri.....	13
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Daftar Nama Mahasiswa PPL di MAN Kendal
2. Lampiran 2 : Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3 : Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Mahasiswa PPL
5. Lampiran 5 : Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
6. Lampiran 6 : Kartu Bimbingan
7. Lampiran 7 : Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Lampiran 8 : Prota
9. Lampiran 9 : Promes
10. Lampiran 10 : Silabus
11. Lampiran 11 : RPP
12. Lampiran 12 : Jadwal Waktu Pelajaran MAN Kendal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. UNNES berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, serta telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas. PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru,

kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya.

2. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

## **B. Tujuan PPL 2**

Tujuan dari praktik pengalaman lapangan (PPL) :

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

## **C. Manfaat PPL 2**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
  - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
  - d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas

- e. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
  - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat Bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medar<sub>4</sub> menjadi Universitas.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektu Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL di bagi dalam menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dimulai 30 Juli 2012 – 10 Agustus 2012 dan PPL 2 dimulai 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan PPL di MAN Kendal, Jl. Raya Barat, Kotak Pos 18 Telp. 0294-381266, Kompleks Islamic Centre, Kendal 51314.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap Kegiatan PPL 2 meliputi:

###### **1. Observasi dan Orientasi Kelas**

Observasi dan Orientasi dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong.

Observasi dan Orientasi dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Tujuan dari praktikan melakukan observasi adalah agar praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar, agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas, dan agar praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

###### **2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing**

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) praktikan melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- a) Materi pelajaran yang akan diajarkan.
- b) Pengelolaan kelas yang baik.

- c) Sikap yang baik saat di kelas atau saat jam KBM.
- d) Penanganan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.
- e) Teknik pembuatan perangkat pembelajaran
- f) Teknik pembuatan soal yang baik
- g) Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.

Untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

### 3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan praktikan dalam mengajar. Mahasiswa praktikan dalam tahap ini dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran.

### 4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

### 5. Pelaksanaan Pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

#### 6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

#### 7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

#### 8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

### **D. Materi Kegiatan**

#### a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran atau KBM di kelas akan lebih baik bila ada persiapan yang matang terlebih dahulu yaitu dengan mengadakan perencanaan. Perangkat pembelajaran akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dengan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pembelajaran, dan RPP.

#### b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

### **E. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi

pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan bimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Penyusunan Prota, Promes, Silabus, satuan pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya

Disamping itu bimbingan dari guru pamong tidak hanya berkaitan dengan masalah pengajaran di kelas, tetapi juga bimbingan yang berkaitan dengan etika guru di lingkungan sekolah, kepribadian seorang guru, dan bagaimana menjadi guru yang professional.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL**

Faktor pendukung antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa MAN Kendal.
2. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
3. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.
4. Fasilitas sekolah yang lengkap membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan.
4. Karena mahasiswa hanya sebagai guru praktikan dalam sekolah itu, jadi praktikan kurang dihargai oleh siswa yang diajar sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran saat praktikan melaksanakan KBM.
5. Ada sebagian siswa yang kondisinya sangat pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiswa praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

#### B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengsalaman Lapangan 2 (PPL2) adalah:

1. Mahasiswa praktikan perlu melaksanakan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran sehingga permasalahan belajar yang terjadi di kelas dapat dicarikan solusinya
2. Perlu adanya refleksi dan evaluasi secara kontinu sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.
3. Mahasiswa praktikan sebaiknya mempunyai kecakapan sosial yang bagus di lingkungan sekolah latihan. Hal tersebut sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat serta hidayahNya kita dapat menyelesaikan laporan PPL2 secara maksimal. Praktikan Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES yang meliputi kegiatan ekstra atau intra. Praktik Pengalaman L apangan dimaksudkan untuk memberikan bekal pada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan Teknik Elektro,refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan

#### a. Keunggulan

Mata pelajaran Teknik Elektro merupakan salah satu mata pelajaran siswa kelas X, XI, dan XII. Mata Pelajaran Teknik Elektro diberikan 1 kali atau 2 jam pelajaran dalam seminggu. Namun pada siswa-siswa yang ingin memperdalam ilmu Teknik Elektro diberikan tambahan pada jam sore, atau disebut workshop. Didalam kelas workshop terdapat sekitar 25 siswa. Materi yang diberikan lebih komplek dari pada jam pagi hari.

#### b. Kelemahan

Mata pelajaran Teknik Elektro hanya di berikan 1 kali atau 2 jam pelajaran dalam seminggu. Walaupun ada kelas workshop namun siswa yang mengikutinya hanya terbatas, karena keterbatasan tempat dan waktu, selain itu tujuan awalnya kelas workshop hanya untuk siswa yang kemungkinan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, agar mereka memiliki keterampilan ketika sudah lulus dari MAN Kendal

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Bimbingan

Sarana dan prasarana di MAN Kendal cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

#### a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ahdiyat Rinto F.,S.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar tekink elektro. Selain itu, beliau adalah seorang guru pembimbing yang ramah, sabar, fleksibel, dan kreatif. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Gaya mengajar beliau juga santai tapi mengena sehingga siswa mau aktif dalam penyampaian materi dikelas

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. R. Kartono, M.Pd, beliau adalah dosen dari prodi pendidikan Teknik Elektro, dan praktikan kenal baik dengan beliau. Beliau adalah dosen yang baik, ramah serta simpel dalam memberikan materi, arahan dan bimbingan yang memotivasi pratikan agar selalu menjadi lebih baik lagi.

#### **4. Kualitas Pembelajaran**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai. Dan untuk kualitas peralatan pembelajran Teknik Elektro di MAN Kendal juga sudah bagus dengan adanya bengkel Elektro yang mendukung dan guru pembimbing yang kreatif dan profesional..

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

Dengan adanya mikroteaching yang telah diikuti praktikan, maka praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi. Oleh karena itu, cukup pantas jika praktikan mengajar layaknya guru di sekolah yang ditunjuk. Dan adanya kekakuan dalam mengajar, dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

##### **a. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi MAN Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 2) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 3) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 4) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 5) Perlu adanya penambahan peralatan praktik.

**b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Mengetahui,  
Guru pamong

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

AHDIYAT RINTO F.,S.Pd.  
NIP. 19730811199031001

GHASA DWI CAHYO  
NIM. 5301409087